

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ekonomi nasional merupakan salah satu peran penting yang dimiliki oleh usaha kecil dan menengah (UKM). UKM membantu negara dalam hal penciptaan lapangan kerja baru untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Pengaruh besar yang diberikan oleh UKM terhadap pertumbuhan ekonomi, maka hal ini mengharuskan pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap keberlangsungan usaha dan adanya pendukung dari penggunaan informasi yang akurat. Perhatian ini dilakukan agar terjalin hubungan bisnis yang terarah antara pelaku usaha dengan elemen yang terkait, sehingga kinerja UKM terus lebih baik. Kinerja UKM yang terus membaik dapat memberikan keuntungan tidak hanya untuk pemilik usaha itu sendiri, namun juga dapat memberikan keuntungan untuk negara.

Pertumbuhan UKM yang terus meningkat setiap tahunnya dan mampu bersaing dengan negara lain merupakan hal yang sangat bagus untuk pertumbuhan ekonomi. Namun, seiring dengan peningkatan jumlah UKM maka persaingan yang dihadapi pemilik sangat tinggi terutama persaingan dalam ekspor. (Arbi 2019) menyampaikan bahwa kinerja ekspor nasional dari UKM masih terbilang rendah, yaitu hanya sebesar 15,80%. Selain ekspor yang masih rendah, di Indonesia masih ada beberapa problem yang dihadapi oleh pemilik usaha. Problem tersebut adalah mengembangkan brand, desain yang mengikuti pasar,

akses modal, dan akses pasar (www.cnbcindonesia.com). Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, mengharuskan adanya jalinan kerjasama antara pelaku usaha dan pemerintah terkait dalam mengatasi permasalahan yang terjadi agar kinerja UKM terus membaik.

Peran UKM yang sangat besar terhadap perekonomian nasional, maka terdapat strategi yang harus dilakukan dalam meningkatkan kinerja usaha. Strategi tersebut adalah dengan memberikan pembelajaran kepada pemilik usaha tentang pengetahuan akuntansi. Dalam akuntansi pemilik usaha dapat mengetahui tentang *financila* (keuangan), yaitu mengenai struktur modal awal yang digunakan, akses memperoleh modal, dan cara mengelola keuangan yang benar. Kedua, sistem informasi yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan perusahaan,, dan ketiga tentang pengelolaan keuangan. *Financial* ialah suatu faktor yang sangat penting dalam terwujudnya suatu kegiatan usaha yang diinginkan. Pemahaman tentang *financial* yang baik oleh pelaku usaha, maka mereka dapat dengan tepat dalam menentukan sumber *financial* yang akan digunakan dan cara mengelola keuangan yang baik. Salah satu mengenai *financial* yang harus diketahui oleh pelaku usaha adalah mengenai *financial capital* (modal keuangan).

Financial capital (modal keuangan) bisa dikatakan sebagai keahlian mengenai sumber keuangan yang digunakan oleh *owner* dalam mengawali dan mengelola usaha. Umumnya *owner* membangun bisnis dengan modal pribadi. Tetapi seiring berjalannya bisnis, pemilik usaha biasanya mengambil dana

pinjaman untuk menambah modal pribadi dalam perluasan usaha. (O. O. Fatoki, 2011) dan (Rahmadani,2019) menunjukkan adanya pengaruh positif *financial capital* terhadap kinerja usaha. Pengaruh ini dapat dipengaruhi karena dengan ketersediaan modal yang cukup sebagai sumber permodalan usaha maka mempermudah dalam menjalankan usaha. Selain *financial capital* dalam mencapai kinerja yang baik dalam suatu kegiatan usaha, pemilik usaha harus memahami sistem informasi dengan baik salah satunya adalah sistem informasi akuntansi (SIA), dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik atau disebut dengan literasi keuangan (Kurniawan & Setiawan, 2018).

Sistem informasi akuntansi (SIA) ialah salah satu faktor dalam membangun kinerja suatu perusahaan agar lebih baik. Hal ini dikarena SIA memiliki seluruh komponen yang saling terkait dan bekerjasama, mulai dari mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan data yang akan digunakan untuk membantu manajemen atau pemilik usaha untuk melakukan kontrol usaha, analisis hingga pengambilan keputusan perusahaan. Sejalan dengan pendapat Tanjung & Agustin (2016), menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan didalam kegiatan usaha dapat menjadikan kinerja usaha maupun operasional lebih efisien. Sistem informasi akuntansi didalam perusahaan dapat menyajikan informasi yang relevan, cepat, dan dapat dipercaya yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen. Sehingga dengan ini sistem informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai dasar dalam kegiatan usaha yang dapat digunakan dalam menilai kinerja usaha. Keahlian dan ketepatan dalam

penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM akan banyak keunggulan usaha yang diperoleh, diantaranya adalah sebagai penyedia informasi *financial* yang dapat berfungsi sebagai syarat salah satu syarat dalam pinjaman kepada kreditur (bank) sebagai penyedia modal (Prastika & Purnomo, 2019). Selain sistem informasi akuntansi, pengetahuan literasi keuangan pemilik usaha maupun manajer juga dapat mempengaruhi kinerja usaha.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keyakinan seseorang tentang keuangan dalam proses memaksimalkan penetapan kebijakan dan pengelolaan keuangan. Kemampuan literasi keuangan pelaku usaha dapat menghasilkan kebijakan *financial* yang berkualitas untuk saat ini dan masa depan guna mencapai keberhasilan dan keberlangsungan usaha (Maghfiroh, 2019). Berdasarkan hasil survei (OJK, 2019) literasi keuangan masih didominasi oleh masyarakat perkotaan yang mencapai 41,41%, sedangkan literasi keuangan masyarakat pedesaan hanya mencapai 34,53%. Berdasarkan survei tersebut menunjukkan tingkat literasi keuangan masyarakat perkotaan dan pedesaan masih tidak sama, padahal dapat kita ketahui bahwa literasi keuangan ini dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja usaha. (Sanistasya et al., 2019), menemukan pengaruh positif literasi keuangan terhadap kinerja usaha. Semakin tingginya tingkat *financial literacy* yang dimiliki maka pemilik usaha menjadikan pengelolaan keuangan yang dilakukan semakin optimal dan menciptakan keputusan-keputusan yang tepat. Sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja yang semakin baik pula (Putri & Satria, 2019).

Kinerja UKM adalah efek yang dicapai melalui usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha terhadap perusahaan. Kinerja yang berhasil berkaitan erat dengan seberapa mampu pemilik usaha dalam mengelola usahanya, hal ini dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh pemilik berupa *financial* maupun *non financial*. Keberhasilan kinerja ini dipengaruhi oleh kemampuan pemilik dalam mengelola usaha berkaitan dengan penentuan *Financial capital* (modal keuangan), penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA), dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan (literasi keuangan). *Financial capital* berkaitan dengan perencanaan modal awal yang digunakan pemilik baik berasal dari modal pribadi atau pinjaman yang dikelola secara baik akan menentukan kinerja usaha (Rahmadani, 2019). Selain itu fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data dan hasil akhirnya akan digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan dalam peningkatan kinerja (Kpurugbara *et al*, 2016). Selain penggunaan *financial capital* yang tepat dan penggunaan sistem informasi akuntansi, pengetahuan literasi keuangan juga dapat mempengaruhi kinerja usaha (Setiawan *et al.*, (2018). Pengetahuan literasi keuangan yang tinggi, pemilik usaha memiliki pengetahuan bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik dalam kegiatan operasional sehingga kinerja yang dihasilkan akan terus membaik.

Penelitian ini dilakukan pada sejumlah UKM Kota Malang. Pemilihan pada lokasi ini dikarenakan Kota Malang adalah daerah yang memiliki penyebaran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang cukup banyak. Kota Malang

juga merupakan kota tujuan wisata dan kota pendidikan, sehingga perkembangan UKM terus mengalami peningkatan. Walaupun memiliki tingkat pertumbuhan usaha yang tinggi, usaha di Kota Malang masih memiliki beberapa permasalahan. Kepala Dinas koperasi dan UKM kota Malang menyampaikan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha yaitu terkait dengan permodalan, pembukuan, standarisasi, pemasaran, dan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan pelaku usaha dalam meningkatkan kinerja usaha yang baik masih kurang, sehingga sulit dalam meningkatkan kinerja usahanya. Dengan ini peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh *financial capital*, sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan dapat meningkatkan kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di kota Malang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *financial capital* terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Malang?
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) di kota Malang?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) di kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Dapat menganalisis pengaruh *financial capital* terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) yang ada di kota Malang.
2. Dapat menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) yang ada di kota Malang.
3. Dapat menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) yang ada di kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah kegunaan dan sumbangan dalam kegiatan studi mengenai wawasan keuangan UKM, serta sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Pelaku UKM

Manfaat yang ingin dicapai adalah untuk tambahan pengetahuan kepada para pelaku UKM untuk lebih menyadari tentang pentingnya dalam mengembangkan diri, membangun jaringan yang kuat dan mengelola keuangan secara tepat sehingga dapat memberikan pengaruh pada kinerja usaha.

b. Pemangku kebijakan terkait

Peneliti berharap dari hasil penelitian yang dilakukan bisa meningkatkan pelayanan yang dilakukan oleh pemangku kebijakan terkait, khususnya pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang mengenai pentingnya pengaruh *financial capital*, sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan yang sangat membantu pelaku usaha dalam pengelolaan usaha. Selain itu tujuan penelitian ini dapat digunakan sebagai pelaporan kepada pemerintah terkait untuk memberikan kemudahan kepada pelaku UKM dalam akses permodalan yang nantinya akan memberikan dampak pada kinerja UKM yang semakin optimal.

c. Program Studi Magister Akuntansi UNMER

- 1) Dapat memberikan tambahan pemahaman mengenai pentingnya penguasaan tentang pokok-pokok bahasan dalam ruang lingkup akuntansi yang terkait dengan variabel-variabel yang diteliti..
- 2) Untuk menambah koleksi penelitian baru mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja UKM serta memberikan masukan mengenai pentingnya pengetahuan keuangan dan sistem informasi.